

Pengembangan Rumah Kreatif Melalui Pembuatan Miniatur Pikulan di Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang

Rikah¹, Linda Febrianti², Sulasmining³, Ari Susanti⁴

^{1,2,3}, Universitas YPPI Rembang, ⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

E-mail: rikah83@gmail.com¹, febrianti.linda1200@gmail.com², sulasmining10@gmail.com³,
santisties@gmail.com⁴

Correspondence author: rikah83@gmail.com

Article History:

Received: Juni 2023

Revised: Juni 2023

Accepted: Juni 2023

Abstract:

The purpose of this community service is to introduce creative homes through making miniature pegs, namely by providing knowledge about entrepreneurship and making miniature pegs, making stickers, creating business manager Google accounts and Instagram social media accounts, to registering business locations on Google Maps. . The problems faced by partners include a lack of knowledge about entrepreneurship and making miniature poles, no stickers have been made, there is no Google account for business management and social media accounts, and the business location has not been registered. The results of the implementation of this community service program include: entrepreneurship training, making miniature poles, making stickers, creating business manager Google accounts and Instagram social media accounts as marketing media, and registering business locations on Google maps to make it easier to find addresses.

Keywords:

House of creativity, Miniature poles, and Tuyuhan

Pendahuluan

Kabupaten Rembang terletak di ujung timur laut Provinsi Jawa Tengah dan dilalui Jalan Pantai Utara Jawa (Jalur Pantura). Kabupaten Rembang terkenal dengan kota yang relatif kecil, tapi Kabupaten Rembang tidak ingin kalah dengan kabupaten lainnya. Kabupaten Rembang memiliki beberapa wisata unggulan antara lain; pantai karang jahe Rembang, pulau gede, puncak argopuro Lasem, Wisata Religi, Makam Sunan Bonang, dan masih yang lainnya

Kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Rembang berupa wisata alam dan ada juga yang berupa wisata sejarah. Kebanyakan dari tempat wisata di Rembang ini belum sepopuler dengan tempat wisata di kabupaten lainnya. Namun demikian, Kabupaten Rembang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai destinasi pariwisata alternatif (wisata minat khusus) yaitu wisata pendidikan kegeografian yang sering menggunakan laboratorium lapangan sebagai sumber ilmu pada proses pembelajarannya, (Ariyani dan Wahyu, 2016).

Desa Tuyuhan merupakan desa yang berada di Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Desa ini memiliki luas wilayah 119.985 ha, berjarak 15 KM dari Ibu kota Kabupaten dan 5 KM dari pusat pemerintahan kecamatan yang berada di jalur pantura. Menurut Data Terpadu Kesejahteraan Sosial DINSOS PPKB Kabupaten Rembang Tahun 2020, Desa Tuyuhan merupakan golongan desa miskin atau merah di Kabupaten Rembang dengan jumlah total desa merah rumah tangga sebanyak 184 dan jumlah desa merah art sebanyak 2050. Desa Tuyuhan memiliki banyak keanekaragaman wisata di bidang kuliner, religi ataupun edukasi. Hal ini dapat dimanfaatkan guna menunjang perekonomian di desa Tuyuhan sehingga bisa menjadi desa yang berkembang. Pemanfaatan keanekaragaman wisata ini dikemas dalam bentuk penawaran paket wisata untuk para wisatawan atau pelancong.

Salah satu program yang ditawarkan yaitu program pembuatan miniatur pikulan di Desa Tuyuhan. Dengan adanya program pembuatan miniatur pikulan bisa menjadi contoh nyata bagi desa lainnya, yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan, perekonomian dan kualitas hidup masyarakat sekitar. Pengelolaan ekonomi sangat diperlukan untuk mendorong produktivitas masyarakat Desa Tuyuhan, mulai dari kaum muda, ibu rumah tangga dan seluruh warga desa setempat.

Potensi yang dimiliki Desa Tuyuhan sangat bisa untuk dikembangkan, Paket wisata ini sangat cocok dengan kondisi desa yang padat penduduk dan lokasinya sangat strategis, dengan adanya paket wisata ini diharapkan mampu membantu memperbaiki ekonomi masyarakat sekitar. Dengan adanya program ini dapat membuat masyarakat setempat memaksimalkan

sumber daya yang dimiliki, menyadarkan masyarakat akan pentingnya memanfaatkan potensi dan memenuhi semua sarana prasarana yang diperlukan sehingga nantinya dapat terwujud masyarakat yang sejahtera dengan adanya “Desa Wisata Tuyuhan Kabupaten Rembang”.

Kekuatan usaha di desa Tuyuhan ini yaitu bahan baku mudah didapat, produk awet dan tahan lama, serta Masyarakat didominasi oleh pemuda sehingga kreativitas dan inovasi yang dimilikipun tinggi.

Kelemahan usaha di desa Tuyuhan ini antara lain adalah proses pembuatan miniatur pikulan yang masih manual dan butuh proses yang teliti, belum memiliki akun media sosial, serta lokasi usaha belum terdaftar di google maps. Selain itu tenaga kerja aktif yang jumlahnya tidak menentu dikarenakan masyarakat desa Tuyuhan tidak mempunyai jam kerja khusus apalagi yang memiliki kesibukan bekerja.

Peluang usaha di desa Tuyuhan ini yaitu Produk akan dijadikan sebagai souvenir oleh - oleh khas wisata desa Tuyuhan dan peluang besar bagi masyarakat setempat untuk menambah penghasilan. Pengembangan Rumah kreatif. Hal ini dapat berfungsi untuk menaikkan nilai pakai dan nilai ekonomi suatu tempat, sehingga jika kita mengelola tempat ini dengan tepat, maka dapat diberdayakan di masyarakat. Salah satu wisata yang dapat dikembangkan yaitu rumah kreatif. Rumah kreatif ini didirikan dengan tujuan untuk kegiatan positif yang nantinya berdampak pada kesejahteraan warga sekitar.

Salah satunya adalah dengan pembuatan miniatur pikulan yang menjadi ciri khas masyarakat desa Tuyuhan pada saat berjualan lontong dan sebagai pusat oleh-oleh saat berkunjung di wisata desa Tuyuhan. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya program ini desa Tuyuhan bisa menjadi contoh nyata bagi desa lainnya, yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan, perekonomian dan kualitas hidup masyarakat sekitar. Pengelolaan ekonomi sangat diperlukan untuk mendorong produktivitas masyarakat Desa Tuyuhan, mulai dari kaum muda, ibu rumah tangga dan seluruh warga desa setempat.

Pemasaran yang kurang menjadi kendala, sehingga ada sebagian masyarakat yang belum mengetahui asal usul dari miniatur pikulan ini. Pengelolaan tempat yang kurang maksimal juga membuat sedikit ketidak nyamanan bagi para pengunjung. Ancamannya yaitu semakin cepat perkembangan zaman pembuatan miniatur pikulan ini agak sedikit tergeser oleh program yang lainnya. Dan banyaknya plagiat yang membuat miniatur pikulan serupa serta ancaman usaha bagi desa Tuyuhan yaitu adanya produk pengganti dan proses

pembuatannya butuh waktu yang cukup lama.

Metode

Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra Pokdarwis desa Tuyuhan, maka metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan tersebut adalah melakukan pendampingan serta pelatihan kewirausahaan pembuatan miniatur pikulan, pembuatan stiker, pembuatan akun google pengelola usaha dan akun media sosial instagram sebagai media pemasaran, dan pendaftaran lokasi usaha di google maps agar mempermudah pencarian alamat:

Tahapan-tahapan program yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dapat dilihat pada gambar. 1 berikut ini:



Gambar 1. Tahapan Metode, Permasalahan, Solusi dan Program Hasil Kegiatan

Sumber: Hasil survei dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, 2021, diolah

Tahapan langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diuraikan menjadi beberapa tahapan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan program serta hasil yang telah disepakati bersama oleh tim dan pihak mitra. Tahapan Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Tim pengabdian melakukan kunjungan ke mitra untuk melakukan pra-survei, melakukan kegiatan pra – survei lokasi mitra dan meminta izin kepada Ketua Pokdarwis serta wawancara terkait dengan identifikasi mitra dan rencana program.

- 2) Tim pengabdian melakukan survei ke mitra untuk mewancarai mitra terkait dengan kondisi mitra serta permasalahan yang dihadapi mitra supaya tim pengabdian kepada masyarakat dapat menentukan program dan solusi yang akan dilakukan.
- 3) Tim pengabdian melakukan pengajuan rencana program serta menyepakati program bersama mitra.
- 4) Pelaksanaan program kegiatan, setelah program kegiatan disepakati oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan mitra, maka tim pengabdian menjalankan program kegiatan dan melakukan pendampingan supaya permasalahan mitra dapat terselesaikan.
- 5) Monitoring dan evaluasi, setelah program kegiatan dilaksanakan, maka tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program kegiatan yang telah berjalan untuk mengetahui manfaat dan apakah program berjalan dengan baik.

Hasil & Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat pengembangan rumah kreatif melalui pembuatan miniatur pikulan di desa Tuyuhan ini dilakukan selama satu bulan, mulai dari pelatihan kewirausahaan pembuatan miniatur pikulan lontong Tuyuhan, pembuatan stiker, akun Instagram serta google maps. Hasil dari program tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan adanya pendampingan bersama Pokdarwis sebagai berikut:

1. Pelatihan pembuatan miniatur pikulan.

Pelatihan pembuatan miniatur pikulan lontong tuyuhan ini dilakukan dalam rangka untuk mengembangkan kreativitas mitra untuk menciptakan produk local sebagai ciri kas souvenir rumah kreatif desa Tuyuhan dengan icon pikulan lontong Tuyuhan.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Miniatur Pikulan

2. Pendampingan Pembuatan Miniatur Pikulan.

Pendampingan pembuatan miniatur pikulan ini dilakukan oleh pelaksana pengabdian dengan tujuan untuk memberikan pendampingan kepada mitra terhadap pelatihan pembuatan miniatur pikulan yang telah dilaksanakan.



Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Miniatur Pikulan



Gambar 4. Hasil Pembuatan Miniatur Pikulan

3. Pembuatan Stiker

Sebagai media pemasaran secara tempel dan sebagai identitas produk yang berkunjung di wisata desa Tuyuhan.



Gambar 5. Stiker

4. Pembuatan Maps

Alamat digoogle maps lokasi diwisata desa Tuyuhan untuk memudahkan pengunjung dalam pencarian lokasi.



Gambar 6. Google Maps

5. Pembuatan Media Sosial akun Instagram

Hal ini bertujuan untuk produk lebih dikenal dari luar desa Tuyuhan.



Gambar 7. Akun Instagram

Kesimpulan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Pengembangan Rumah Kreatif melalui pembuatan Miniatur Pikulan bersama Pokdarwis, kegiatan ini menghasilkan sebagai berikut:

1. Anggota Pokdarwis Rumah Kreatif memiliki keterampilan untuk membuat Miniatur Pikulan.
2. Stiker produk sebagai media pemasaran secara cetak.
3. Akun *Instagram* yaitu sebagai media pemasaran secara *online*.
4. Akun *Google Maps* yaitu sebagai akun mempermudah arah terletaknya wisata desa Tuyuhan

Daftar Referensi

- Indrayati, A. Setyaningsih, W., 2016, Mengungkap Potensi Kabupaten Rembang Sebagai Geowisata Dan Laboratorium Lapangan Geografi, *Jurnal Geografi Media Pengembangan Ilmu dan Profesi Kegeografian*.
- Indrayati, A. Setyaningsih, W., 2016, Monografi Desa Tuyuhan Kabupaten Rembang.
- Peraturan Bupati Rembang Nomer 43 tahun 2020 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah, Rembang.
- Satya Adhi Wicaksana, Onang Murtiyoso, Eko Sugiarto/ Eduarts: *Jurnal of Art Education*, 9 (1) (2020).